

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran pekerja sosial di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia penerima layanan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2013) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelajahi dan menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara komprehensif dan mendalam. Pilihan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang fakta terkait topik yang akan dibahas. Peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data dalam metode ini.

Fokus penelitian ini adalah pemahaman makna generalisasi atas peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial klien lanjut usia. Semua data

yang dikumpulkan menjadi kunci untuk melihat hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena bermaksud memperoleh gambaran realitas dan fenomena lapangan secara lengkap, bermakna, dan mengkaji lebih dalam mengenai peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang lebih dalam dan kompleksitas fenomena terkait peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan penjelasan dari konsep penelitian yang dibuat sebagai bahan acuan untuk memperoleh gambaran umum di lapangan mengenai konsep tersebut. Tujuannya adalah agar penelitian ini tidak mengalami salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan:

- 1) Peran adalah pelaksanaan tugas, fungsi, tanggung jawab dan kewajiban sesuai dengan kedudukan pekerja sosial di UPTD PPSGL.
- 2) Pekerja sosial adalah tenaga profesional yang bertugas membantu mengembalikan keberfungsian sosial individu, kelompok, ataupun masyarakat dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial di UPTD PPSGL.
- 3) Partisipasi sosial adalah suatu proses keterlibatan klien secara sukarela dalam suatu kegiatan dimana klien melibatkan dirinya dengan

beberapa jenis individu dan kegiatan yang dilakukan secara rutin di UPTD PPSGL.

- 4) Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia adalah salah satu UPTD yang memberikan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan bagi lanjut usia terlantar/miskin di wilayah Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan mengungkapkan dan mengamati data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dan mengaitkan hubungan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran bagaimana peran pekerja sosial di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia pada kegiatan-kegiatan dan aktivitas harian yang dilaksanakan di sana.

Latar terbuka dalam penelitian ini adalah ketika melakukan observasi pada setiap kegiatan lanjut usia dan aktivitas harian yang diadakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Sedangkan pada latar tertutup, peneliti akan melakukan wawancara pada informan dengan latar tempat yang sesuai.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang ada di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang mengetahui kondisi lapangan, berperan aktif, dan memiliki keterkaitan dengan pekerja sosial Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan informan yakni pekerja sosial, pramuwerdha, klien lanjut usia penerima layanan dan tenaga kesehatan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data lain selain sumber data primer. Sumber data ini sebagai pendukung yang dapat berupa buku-buku, data-data, studi dokumentasi dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat, dan literatur lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

2. Kriteria Informan

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang dipilih untuk memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi di latar penelitian. Penentuan informan dalam penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Pekerja sosial sebagai informan untuk melihat bagaimana peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih tiga orang pekerja sosial sebagai informan dari jumlah keseluruhan pekerja sosial yang berjumlah enam orang.
- 2) Klien lanjut usia atau penerima layanan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat sebagai informan yang menjadi sasaran utama dari usaha mendorong partisipasi sosial. Pekerja sosial melakukan berbagai peran mulai dari *brokering service* hingga *transportation and housing assistance*. Peneliti menetapkan tiga informan dari jumlah keseluruhan seratus lima puluh satu lanjut usia yang tersebar pada enam belas wisma, sebagai penyeimbang pada hasil penelitian.
- 3) Pramuwerdha selaku pegawai yang dalam kinerjanya sehari-hari berhadapan dengan klien dan pekerja sosial. Peneliti memilih satu informan pramuwerdha yang dianggap sesuai dengan kriteria inklusi.
- 4) Tenaga kesehatan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat sebagai informan dan rekan sejawat yang

memberikan keterangan pendukung terhadap peran pekerja sosial untuk mendorong partisipasi klien dalam kegiatan terlembah dalam bidang kesehatan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat.

Kriteria inklusi dalam penentuan informan yakni informan yang sehat jasmani rohani, memiliki komunikasi yang baik, dan bersedia untuk menjadi informan. Adapun kriteria eksklusi adalah informan yang tidak sehat jasmani, dan tidak bersedia menjadi informan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya, berdasarkan informasi ataupun data yang telah diperoleh dari sampel sebelumnya peneliti mendapatkan dari sampel lainnya yang dipertimbangkan untuk memberikan data yang jelas dan lengkap.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil dari keterangan dan informasi dari para informan sebagai data primer, tulisan atau dokumen sebagai pendukung pernyataan informan. Dalam mengumpulkan data primer dan sekunder, berikut adalah teknik yang digunakan:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*” (Esterberg, 2002). Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun waktu wawancara terhadap setiap informan adalah satu jam. Pemilihan waktu wawancara disesuaikan dengan kondisi lapangan dan penyesuaian waktu luang serta kesediaan informan. Teknik wawancara ini dipilih agar peneliti mendapatkan data mendalam terkait peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi lanjut usia di UPTD PPSGL.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan sistematis dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang menjadi objek penelitian. Marshall menyatakan bahwa "*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*" (Team Marshall, 1995). Pernyataan tersebut berarti, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh keterangan data yang akurat mengenai hal-hal yang diteliti dan menjadi bukti pendukung dari pernyataan informan. Peneliti mengetahui bukti-bukti dari pernyataan informan melalui hasil observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh keterangan data yang akurat berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat mengenai peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi klien lanjut usia dan dapat menjadi bukti pendukung dari pernyataan informan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi yang dimaksud di sini yaitu cara pengumpulan data dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa gambar, foto, literatur, laporan tahunan, catatan kegiatan, ataupun riwayat medis pada lembaga yang terkait. Dokumentasi ini akan dipelajari, dikaji dan disusun/dikategorikan sedemikian rupa. Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan peran pekerja sosial dan partisipasi sosial lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode pemeriksaan teknik digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperlukan dalam memastikan keabsahan data. Pemeriksaan teknik ini didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu dan dilakukan untuk verifikasi keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji kredibilitas (*credibility*) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif untuk pembuktian validasi data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan, peningkatan ketekunan pengamatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi dalam tiga jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini. Kedua triangulasi ini dilakukan karena peneliti telah merasa cukup untuk memvalidasi hasil penelitian pada tiap aspek. Triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data terkait peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi sosial lanjut usia dalam mengikuti kegiatan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui delapan informan melalui wawancara. Triangulasi ini memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh tidak hanya bersifat subjektif dari satu sumber saja, melainkan sudah diverifikasi dan konsisten dari beberapa informan yang berbeda. Triangulasi dilakukan dengan mewawancarai informan dan mengonfirmasi suatu pernyataan informan pekerja sosial dengan informan lainnya.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan hasil observasi dan juga dengan hasil studi dokumentasi. Peneliti melakukan validasi data dengan mewawancarai informan, kemudian melalui hasil wawancara dilakukan observasi terhadap

peran pekerja sosial pada kegiatan yang ada di UPTD PPSGL. Studi dokumentasi juga dilakukan sebagai data pendukung wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan analisis data pada data sekunder yang didapatkan pada studi pendahuluan, sehingga fokus dari penelitian jelas dan sesuai dengan variabel penelitian pada tahap pra lapangan. Peneliti mengumpulkan data dan informasi awal yang berkaitan judul penelitian yakni “Peran Pekerja Sosial dalam Mendorong Partisipasi Sosial Lanjut Usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat.” Peneliti juga melakukan penjajagan dan wawancara dengan informan YY dan WD untuk mengetahui situasi awal panti terkait dengan konteks penelitian.

2. Tahap Lapangan

Peneliti mengumpulkan data sekaligus menganalisis hasil penelitian yang telah didapatkan pada tahap lapangan. Perolehan data sementara yang dirasa belum lengkap, peneliti lakukan pengumpulan data hingga peneliti merasa puas dengan data yang diperoleh di lapangan. Peneliti melakukan pengakhiran tahap pengumpulan data setelah mendapatkan data yang peneliti rasa sesuai dengan kelima aspek penelitian yang diteliti terkait peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi lanjut usia di UPTD PPSGL.

3. Tahap Pasca Lapangan

Peneliti telah mendapatkan data-data yang sesuai untuk diolah pada tahap pasca lapangan. Peneliti melakukan analisis dan pengolahan data, setelah tahap lapangan dan telah dilakukan pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Peneliti mengawali proses analisis data melalui reduksi data. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok guna mempermudah identifikasi dalam mereduksi data. Data yang tidak berkaitan dan tidak berpengaruh pada peran pekerja sosial dan partisipasi sosial klien adalah data yang direduksi oleh peneliti.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data menjadi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data melalui teks naratif ini dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan dan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan menyoroti dan menyajikan pernyataan informan hingga hasil observasi yang menjawab aspek-aspek dalam penelitian ini terkait dengan peran pekerja sosial pada lima layanan yang mendorong partisipasi sosial lansia di UPTD PPSGL.

3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah saat tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan triangulasi data.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian memberikan gambaran terkait proses penelitian mulai tahap pra lapangan hingga setelah lapangan yang dilakukan peneliti. Jadwal dan langkah penelitian dijelaskan sebagai berikut.

3.8.1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial dalam Mendorong Partisipasi Sosial Lanjut Usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat diawali dengan melakukan studi literatur hingga pengesahan skripsi. Tabel jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur dan penjajagan lokasi penelitian	■	■					
2.	Pengajuan judul		■					
3.	Penyusunan proposal		■					
4.	Seminar proposal		■					
5.	Penyusunan pedoman wawancara		■	■				
6.	Pengumpulan data			■	■			
7.	Pengolahan dan analisa data				■	■		
8.	Penyusunan skripsi				■	■	■	■
9.	Ujian akhir program studi				■	■	■	■
10.	Pengesahan skripsi					■	■	■

Sumber: Data Peneliti

3.8.2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dibuat agar membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai peran pekerja sosial dalam mendorong partisipasi lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat.

a. Tahap Pra Lapangan

1) Studi Literatur

Peneliti mencari konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Studi literatur terkait pekerja sosial dan partisipasi sosial dicantumkan pada BAB II Kajian Konseptual Skripsi.

2) Penyusunan Pedoman Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dan data terkait topik penelitian agar mempermudah peneliti saat di lapangan. Peneliti juga membuat pedoman observasi dan dokumentasi untuk mempermudah mencari data pendukung.

3) Pengurusan Izin Penelitian

Peneliti mengajukan izin penelitian sebelum penelitian di lapangan agar dapat melakukan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Pengurusan izin penelitian ini dilakukan dengan melampirkan surat pengantar dari Politeknik Kesejahteraan

Sosial Bandung (Poltekesos Bandung) kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan informan tiga orang pekerja sosial, dua orang klien lanjut usia, satu orang pramuwerdha, dan satu orang tenaga kesehatan yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lanjut Usia Provinsi Jawa Barat. Informan dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah peneliti tetapkan. Kedelapan informan telah memenuhi kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.

2) Pengolahan Data

Setelah tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Proses pengolahan data dilakukan adalah dengan metode kualitatif deskriptif.

c. Tahap Pasca Lapangan

1) Bimbingan Penulisan Skripsi

Skripsi sebagai bentuk laporan penelitian dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas penelitian yang telah dilakukan. Proses bimbingan penelitian laporan penelitian yang akan dimuat dalam skripsi ini dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing sesuai dengan pedoman

penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

2) Ujian Akhir Program Studi

Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas hasil penelitian yang dilakukan. Ujian ini sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas penelitian yang dilakukan sekaligus untuk mendapatkan gelar sarjana sosial terapan (S.Tr.Sos). Peneliti diuji oleh tim penguji dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung pada ujian akhir program studi ini.